

**GAMBARAN STATUS GIZI PADA MAHASISWI DENGAN  
KETIDAKNORMALAN SIKLUS MENSTRUASI DI KELAS D  
SEMESTER VI PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :**

**Dwi Susanti**

**090105213**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA**

**GAMBARAN STATUS GIZI PADA MAHASISWI DENGAN  
KETIDAKNORMALAN SIKLUS MENSTRUASI DI KELAS D SEMESTER VI  
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA'<sup>1</sup>**

Dwi Susanti<sup>2</sup>, Yuli Isnaeni<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar belakang** : Salah satu isu penting yang diagendakan dalam ICPD tersebut adalah kesehatan reproduksi remaja , karena pada masa remaja muncul berbagai masalah reproduksi yang berkaitan dengan dengan proses tumbuh kembangnya, diantaranya adalah mengenai ketidaknormalan siklus menstruasi. Karena pada studi pendahulua dilakukan di STIKES 'Aisyiyah yogyakarta pada tanggal 15 Februari 2012 didapatkan hasil dari 16 responden terdapat 13 yang mengalami gangguan siklus menstruasi.

**Tujuan penelitian** : Dapat diketahuinya gambaran status gizi pada mahasiswa yang mengalami ketidaknormalan siklus menstruasi kelas D semester VI program studi D-III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta .

**Metode peneliyan** :Desain penelitian menggunakan *deskriptif* dengan rancangan penelitian studi korelasi dan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi 33 siswa yang sekaligus menjadi sampel. Teknik sampling menggunakan *total sampling* dengan uji statistik menggunakan *tehnik deskriptif*. Pengumpulan data menggunakan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan kuesioner.

**Hasil penelitian** : Dari penelitian dengan 33 orang sampel didapatkan hasil sebanyak 69,7% memiliki status gizi baik 30,3% memiliki status gizi kurang berumur 21 tahun sebanyak 87,8%, yang berumur 20 dan 22 tahun masing-masing sebanyak 6,1 %, pendapatan orangtua rendah 12,1%, pendapatan orangtua sedang 81,8% dan pendapatan orantua tinggi 6,1%.

**Kesimpulan** : Berdasarkan karakteristik umur disimpulkan bahwa responden sebagian besar berumur 21 tahun yaitu 29 orang (87,8%), berdasarkan karakteristik pendapatan orangtua hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendapatan sedang ( Rp 900.000 – Rp 2.000.000 ) sebanyak 27 responden ( 81,8% ) .

**Kata Kunci** : Status Gizi, Ketidaknormalan Siklus Menstruasi

**kepuustakaan** : 20 Buku ( 1998-2010 ), 2 Website, 2 Jurnal

**Jumlah Halaman** : xiii, 52 halaman, 9 lampiran

---

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiwa D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**DESCRIPTION OF NUTRITIONAL STATUS IN THE STUDENT WITH  
ABNORMAL MENSTRUAL CYCLE IN CLASS D SEMESTER VI STUDY DIII**

# MIDWIFERY STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA'<sup>1</sup>

Dwi Susanti<sup>2</sup>, Yuli Isnaeni<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background** : One of the important issues in the ICPD agenda is adolescent reproductive health, as in adolescence appears reproduksiyang various issues related to the growth process, such as the menstrual cycle abnormalities. Because the studies conducted in STIKES 'Aisyiyah yogyakarta on February 15, 2012 obtained results from 16 respondents, there were 13 who experience menstrual cycle disorders.

**Research goal:** to description of the nutritional status of students who are experiencing abnormal menstrual cycle class D semesters Course VI D-III Midwifery STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

**Result** : Of the study sample of 33 people with as much as 69.7% obtained results have a good nutritional status 30.3% have less nutritional status 21 years as much as 87.8%, which was 20 and 22 years respectively as much as 6.1 %, 12.1% low parental income, parental income was 81.8% and 6.1% higher parent's income.

**Conclution** : Based on the characteristics of the age of majority concluded that the respondent was 21 years old that is 29 people (87.8%), based on the characteristics of parental income results showed that most respondents have a moderate income (Rp 900,000 - Rp 2,000,000) by 27 respondents ( 81.8%).

**Keywords** : Nutritional Status, Menstrual Cycle Abnormalities

**Bibliography** : 20 Books (1998-2010), 2 websites, 2 journals

**Number of pages:** xiii, 52 page, 9 attachments

---

<sup>1</sup> Title Scientific Writing

<sup>2</sup> Student Diploma of Midwifery STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Supervisor STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## A. LATAR BELAKANG

Menurut The United Nation Population Found (UNFPA), remaja adalah “*Parent Of The generation*” atau” orang tua bagi generasi mendatang. Remaja dianggap sebagai prioritas sasaran kesehatan reproduksi, karena menentukan kualitas reproduksi remaja. Berdasarkan hasil analisis Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat DepKes dan Kesejahteraan Sosial RI dikatakan bahwa keadaan kesehatan reproduksi di Indonesia ini masih belum seperti yang diharapkan bila dibandingkan dengan Negara-negara ASEAN lainnya, Indonesia masih tertinggal dalam aspek kesehatan reproduksi. Salah satu komponennya adalah kesehatan reproduksi remaja, karena masalah kesehatan reproduksi remaja selain berdampak secara fisik, juga dapat berpengaruh terhadap kesehatan mental, emosi keadaan ekonomi dan kesejahteraan sosial dalam jangka panjang. Dalam jangka tersebut, tidak hanya berpengaruh terhadap remaja itu sendiri, tetapi terhadap keluarga masyarakat dan bangsa.

(Dirjen Kesehatan Masyarakat DepKes dan Sosial RI, 2002)

Sebanyak dua pertiga dari wanita-wanita yang dirawat dirumah sakit untuk perdarahan disfungsi berumur diatas 40 tahun dan 3% dibawah 20 tahun. Sebetulnya dalam praktek banyak dijumpai perdarahan disfungsi dalam masa pubertas, akan tetapi karena keadaan ini biasanya dapat sembuh sendiri, jarang diperlukan perawatan di Rumah Sakit. Perdarahan ovulator merupakan kurang lebih 10% dari perdarahan disfungsi dengan siklus pendek (*polimenorea*) atau panjang (*oligomenorea*) (Sarwono, 2002).

Peran bidan dalam menanggapi masalah tersebut dapat diwujudkan melalui tugasnya dalam memberikan pelayanan kesehatan tentang reproduksi remaja khususnya remaja putri dengan cara mengkaji masalah dan kebutuhan pelayanan, serta memberikan informasi prioritas kebutuhan ( Soemarjan, 1996) .

Pada beberapa remaja memiliki keluhan tentang menstruasi namun pada beberapa remaja keluhan tersebut tidak dirasakan.,Hal ini

dipengaruhi oleh nutrisi yang adekuat yang biasa dikonsumsi (Brunner dalam Paath dkk,2006: 70).

## A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utamanya untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara obyektif, sistematis, dan akurat (Sulistyaningsih : 2010).

Populasi yang akan dijadikan penelitian adalah pada mahasiswa yang mengalami siklus menstruasi yang tidak normal, usianya 20-22 tahun, kelas D semester VI Prodi D-III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta . Jumlah populasi ada 33 orang. Cara pengambilan penelitian dengan cara total sampel yaitu pengambilan sampel dengan cara menetapkan semua anggota sampel (Notoatmodjo, 2005 ).

## B. HASIL PENELITIAN

### 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

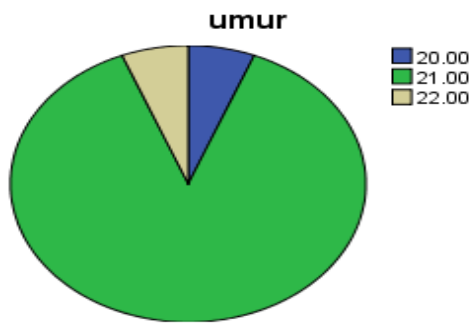
Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta berdiri berdasarkan surat keputusan Menteri

Pendidikan Nasional Nomor 181/D/O/2003 tanggal 14 Oktober 2003, maka mulai tahun akademik 2003-2004 Akademi Kebidanan Yogyakarta ditingkatkan menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta yang menyelenggarakan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Program Studi Kebidanan (D3), dua profesi tenaga kesehatan yang ditawarkan di STIKES 'Aisyiyah dengan Profesional dan Qur'ani. Luas wilayah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta adalah 9.489 m<sup>2</sup> berdasarkan sertifikat No. M:717/Ntp, tanggal 6 Desember 1995. Luas bangunan 3.131,5 m<sup>2</sup> berdasarkan SK Walikota Yogyakarta (2115) No. 344/R. Tanggal 12 September 1997. STIKES 'Aisyiyah.

### 2. Karakteristik Responden

#### a. Umur

Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Gambar 1 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak berumur 21 tahun yaitu 29 orang (87,8%), sedangkan yang paling sedikit berumur 20 tahun dan 22 tahun yaitu masing-masing 2 orang (6,1%).

b. Pendapatan Orangtua

Gambar 2 Pendapatan orangtua Pada Mahasiswi dengan Ketidaknormalan Siklus Menstruasi di Kelas D semester VI Prodi D-III STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.



Berdasarkan Gambar 2 hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden mempunyai pendapatan rendah (kurang dari Rp 900.000) yaitu sebanyak 4 responden (12,1%), pendapatan sedang (Rp 900.000 – Rp 2.000.000) sebanyak 27 responden (81,8%) sedangkan dengan penghasilan tinggi (lebih dari Rp 2.000.000) sebanyak 2 responden (6,1%).

3. Pembahasan

a) Gambaran status gizi mahasiswi dengan ketidaknormalan siklus menstruasi berdasarkan karakteristik pendapatan orangtua di kelas D semester VI Prodi D-III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Gambar 4.2 memperlihatkan hasil penelitian rata-rata responden mempunyai pendapatan rendah (kurang dari Rp 900.000) yaitu sebanyak 4 responden (12,1%), pendapatan sedang (Rp

900.000 – Rp 2.000.000 )  
sebanyak 27 responden ( 81,8% ) sedangkan dengan penghasilan tinggi ( lebih dari Rp 2.000.000 ) sebanyak 2 responden ( 6,1 % ).

Menurut

Supriasa dkk (2002; 18 )  
Penghasilan keluarga yang berperan langsung terhadap satu sisi. Penghasilan keluarga mempengaruhi mutu fasilitas perumahan, penyediaan air bersih dan sanitasi yang pada dasarnya sangat berperan terhadap timbulnya penyakit infeksi, terutama infeksi saluran nafas dan saluran pencernaan. Selain itu penghasilan keluarga akan menimbulkan daya beli keluarga termasuk makanan, tersedia atau tidaknya makanan dalam keluarga akan menentukan kualitas dan kuantitas bahan makanan yang dikonsumsi oleh anggota keluarga yang sekaligus mempengaruhi asupan zat gizi.

#### 4. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain : karakteristik responden hanya ada 2 yaitu umur dan pendapatan orangtua. Selain itu penelitian ini membutuhkan waktu yang sangat lama karena keterbatasan peneliti.

#### C. Kesimpulan

Berdasarkan

karakteristik umur memperlihatkan bahwa responden sebagian besar berumur 21 tahun yaitu 29 orang (87,8%), berdasarkan karakteristik pendapatan orangtua hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan orangtua termasuk kategori pendapatan sedang ( Rp 900.000 – Rp 2.000.000 ) sebanyak 27 responden ( 81,8% ).

#### D. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi ilmu kebidanan  
Menambah wawasan tentang sikap perempuan dalam menghadapi masalah gangguan reproduksi yaitu ketidaknormalan siklus menstruasi.
- b. Bagi Bidan  
Menambah informasi dan pengetahuan mengenai gambaran ketidaknormalan siklus menstruasi sehingga mampu meningkatkan pelayanannya terhadap pasien.
- c. Bagi Responden  
Menambah pengetahuan penyebab ketidaknormalan siklus menstruasi sehingga tahu cara menanganinya.
- d. Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Menambah wahana bacaan dan wawasan bagi dosen maupun mahasiswi serta untuk bahan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Almatsier, S. 2002. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Utama.

Depkes RI, 2003. *Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan*

*Indikator Provinsi Sehat dan Kabupaten/Kota Sehat*. Jakarta.

Direktorat Gizi dan Kesehatan Masyarakat.2007. *Kesehatan Rerproduksi*. Jakarta

Fehring, Richard J,Mary Schneider, dan Kathleen Raviele,JOGNN ,2005.

Gibson RS. 2005. *Principles of Nutritional Assessment*. Ed ke-2. New York: Oxford University Press.

Hamid, Edy Suandi. (2004). *Sistem Ekonomi, Utang Luar Negeri, dan Politik-Ekonomi*. Yogyakarta: UII .

Hartriyanti & Triyanti (2007) *Gizi dan kesehatan masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.



STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta'



Henderson, C. dan Jones K.  
(2006). Buku Ajar Konsep  
Kebidanan. Jakarta: EGC.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2002.  
*Metodologi Penelitian  
Kesehatan*, Rineka Cipta,  
Jakarta

Notoatmodjo, Soekidjo, 2010.  
*Metodologi Penelitian  
Kesehatan*. Jakarta : Rineka  
Cipta

Safaria, Triantoro, Nofrans Eka  
Saputra, 2009. *Manajemen  
Emosi*. Bumi Aksara, Jakarta.

Sumardjan S. 1998. Dampak  
Berbagai Krisis Rumah  
Tangga. Jakarta. LIPI.

Soetjiningsih. 2004. Tumbuh  
Kembang Remaja dan  
Permasalahannya. Jakarta:  
Sagung Seto.

Supriasa, Bakri, B. Fajar. 2002.  
*Penilaian Status Gizi*. EGC:  
Jakarta.

Sugiyono, 2010. *Statistika untuk  
Penelitian*, Bandung:  
ALFABETA Bandung.

